

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penunjang kemajuan suatu negara bukan hanya melalui makmurnya suatu perekonomian yang gemilang dan dalam presentase yang tinggi. Akan tetapi pendidikan turut berkontribusi untuk menjadikan suatu negara maju melalui intelektualitas yang dimiliki oleh setiap generasi. Karena pendidikanlah yang mengarahkan kepada pengembangan kepribadian seseorang. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku Ahmad Tafsir “Pendidikan atau mendidik tidak sama dengan mengajar”. Adapun arti mendidik itu adalah bertujuan mengembangkan aspek kepribadian terutama dalam membentuk akhlak kepribadian seorang muslim.<sup>1</sup>

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 7.

<sup>2</sup> Undang-undang Dasar Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 Pasal 3.

Teknik *classical conditioning* yang dipelopori oleh Ivan Petrovich Pavlov. Ivan Petrovich Pavlov adalah seorang ilmuwan yang membaktikan dirinya untuk penelitian khususnya untuk mengamati tingkah laku hewan dan manusia. Ia mempunyai peran yang cukup besar dalam perkembangan teori *behaviorisme*.

Teori *behaviorisme* merupakan suatu aliran dalam psikologi pendidikan yang lebih menekankan keberadaan manusia dalam pendidikan sebagai makhluk yang memiliki aktivitas dalam bentuk perilaku lahiriyah yang dapat diamati.<sup>3</sup> Aliran *behaviorisme* ini lahir dan dikembangkan oleh beberapa tokoh antara lain E.L. Thorndike, Ivan Pavlov, B.F Skinner, J.B. Watson, Clark Hull dan Edwin Guthrie. Aliran ini disebut dengan aliran behaviorisme karena sangat menekankan pada perlunya perilaku (*behavior*) yang dapat diamati.

Teknik *classical conditioning* ini lahir berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan Ivan Petrovich Pavlov mengenai refleks bersyarat atau refleks terkondisi yang dilakukan<sup>4</sup> dengan menggunakan pengkondisian klasik tersebut, diperoleh kesimpulan berkenaan dengan beberapa cara perubahan tingkah laku, yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain: Penguasaan, generalisasi, diskriminasi, penghapusan.<sup>5</sup>

Salah satu pendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional ialah adanya pendidikan agama Islam. Jika dikaitkan dengan tujuan

---

<sup>3</sup> Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta :Teras,2011), 257.

<sup>4</sup> Rosleny Marliany, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka setia,2010), 107.

<sup>5</sup> Mohammad Asrori. *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima,2007), 7.

pendidikan nasional, pendidikan agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, lingkungan pesantren merupakan wadah yang tepat dan dapat menjadi penunjang keberhasilan dalam menimba ilmu di bidang pendidikan agama Islam dan dapat menjadikan santri memiliki karakter yang baik, mulai dari sikap maupun perilaku, seperti: saling menghormati, keta'atan terhadap kyai, saling berbagi, hidup sederhana, disiplin, dan memiliki sikap persaudaraan yang baik.

Semakin baik lingkungan akan berpengaruh pada penduduknya, maka semakin baik pula karakter yang terbentuk pada tiap-tiap individu. Contohnya lingkungan pesantren yang selalu mengajarkan tentang kebaikan. Maka santri yang tinggal di lingkungan pesantren akan masuk ke dalam komunitas orang-orang yang baik, karena tinggal di lingkungan yang baik.

Namun ada juga sebagian kecil santri yang mengalami perubahan karakter dari yang baik menjadi buruk akibat tinggal di lingkungan pesantren, akibat bergaul dengan teman yang memiliki karakter buruk. Karena di dalam lingkungan pesantren tidak semua santri yang memiliki karakter baik saja. Tetapi ada sebagian wali santri yang memasukkan anaknya ke pesantren karena terlalu nakal, sehingga tidak sedikit santri

---

<sup>6</sup> Prof.Dr. Moh Ali, MA, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Pedagogiana Press, 2007), 643.

yang mengikuti sifat-sifat yang dilakukan santri yang berkarakter buruk tersebut.

Beranjak dari permasalahan-permasalahan di atas maka penulis memilih penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan terhadap Akhlak Terpuji Santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana lingkungan di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri?
2. Bagaimana karakter akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri?
3. Bagaimana pengaruh antara lingkungan terhadap akhlak terpuji santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara lingkungan terhadap akhlak terpuji santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis.
  - a. Memperoleh penjelasan dan gambaran mengenai pengaruh lingkungan terhadap akhlak terpuji santri.

- b. Dapat menjadi masukan dan bahan rujukan dalam upaya membentuk akhlak terpuji santri pada bidang keilmuan pendidikan agama islam yang baik dan sesuai.
- c. Hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pengaruh lingkungan terhadap akhlak terpuji santri

2. Secara Praktis.

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya sebagaimana berikut:

- a. Bagi pondok pesantren, penelitian ini dapat membantu lembaga untuk meningkatkan dan mempertahankan pengaruh lingkungan terhadap akhlak terpuji santri agar para santri merasa nyaman dengan lingkungan pondok pesantren.
- b. Bagi kepala pondok, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai pentingnya pengaruh lingkungan terhadap akhlak terpuji santri bahwa peran kepala pondok pun sangat penting dalam memberikan dukungan.
- c. Bagi santri, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat mengenai pentingnya pengaruh lingkungan terhadap akhlak terpuji santri bahwa terbentuknya akhlak terpuji santri yang tinggi merupakan hasil dari adanya lingkungan pondok pesantren yang kondusif.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan dugaan yang perlu diverifikasi atau dibuktikan benar atau salahnya, yang memungkinkan pemecahan masalah berkenaan dengan topik yang sedang diteliti.<sup>7</sup> Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Ha: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan terhadap akhlak terpuji santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri.
2. Ho: tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan terhadap akhlak terpuji santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri.

## **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel antara lain yaitu: variabel X adalah lingkungan dan variabel Y adalah akhlak terpuji.

Asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Semakin baik lingkungan pondok pesantren maka semakin tinggi tingkat akhlak terpuji santri.
2. Semakin buruk lingkungan pondok pesantren maka semakin rendah tingkat akhlaq terpuji santri.

---

<sup>7</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2009), 62.

<sup>8</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2009), 71.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh lingkungan pondok pesantren terhadap akhlak terpuji santri Mts di asrama pondok pesantren al amien, dalam hal ini peneliti menggunakan variabel yang dianggap sesuai. Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel diantaranya, yaitu:

### 1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang bersifat memberikan pengaruh sehingga menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain.<sup>9</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X = Lingkungan.

### 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.<sup>10</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y = Akhlak terpuji.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah persoalan tentang pengaruh lingkungan terhadap akhlak terpuji santri di pondok pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri.

---

<sup>9</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 14.

<sup>10</sup> Ibid, 14.

## H. Telaah Pustaka

1. Skripsi yang berjudul: Pengaruh Pengajian Kitab Wasaya Terhadap Tingkah Laku Santri Putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Karya dari Salimatun Nadhifah, Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang terbit pada tahun 2015.

Dari hasil penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah santri putri PPM Al-Jihad Surabaya sebanyak 77. Teknik sampel yang digunakan adalah *Sample Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasi yang menjadi objek penelitian terdiri atas tingkatan-tingkatan tahun masuk 2012-2014. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan peneliti. Instrumen penelitian ini meliputi: Data tentang pengajian kitab washoya diambil dengan instrumen angket, dan pengaruh terhadap tingkah laku santri diambil dengan menggunakan angket.

Letak perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian tersebut terfokus pada pengajian kitab wasaya dengan tingkah laku santri putri, artinya hikmah dari pengajian kitab wasaya diharapkan dapat menjadi pengaruh baik terhadap tingkah laku santri putri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terfokus pada lingkungan dengan akhlak terpuji



santri, artinya semakin baik lingkungan diharapkan akan berpengaruh terhadap perilaku santri agar memiliki akhlak yang terpuji.

2. Skripsi yang berjudul: Upaya Pembentukan Al-Akhlak Al-Karimah Santri Melalui Pembelajaran Al-Akhlak di Madrasah Diniyah Raudlatul Munawwarah Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan. Karya dari Muhammda Helmi, Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang terbit pada tahun 2011.

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian diskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendiskripsikan suatu fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif bahwa Pertama, bentuk penyimpangan santri adalah kurangnya kepedulian terhadap lingkungan, banyak santri keluar masuk pesantren tanpa izin pengurus, seringnya terjadi perkelahian, sering terlambat shalat jama'ah, sekolah dan mengaji, kurangnya rasa hormat kepada pengasuh, guru dan ustadz. Kedua, faktor yang mempengaruhi penyimpangan santri yaitu, faktor lingkungan, yang mana kedekatan seorang santri terhadap lingkungan pondok pesantren bisa berpengaruh terhadap perkembangan dan pergaulannya, belum mandiri, kekonsistenan santri yang relatif rendah, dan faktor hidayah. Ketiga, peran pembelajaran al-akhlaq serta kitab al-akhlaq li al-banin dapat memberikan pembinaan kepada Santri dan anak diusia 11-13. Tahun, penerapan dan

pengaplikasian terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam kitab tersebut sangat penting dan dibutuhkan untuk menjadikan santri yang ber al-akhlak al-karimah.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pada penelitian tersebut terfokus pada upaya pembentukan Al-Akhlak Al-Karimah santri melalui pembelajaran akhlak, yang berarti usaha yang dilakukan untuk membentuk akhlak terpuji santri. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pengaruh lingkungan terhadap akhlak terpuji santri, yang dimaksud adalah dampak yang ditimbulkan oleh lingkungan akankah berpengaruh baik atau buruk terhadap akhlak terpuji santri.

3. Skripsi yang berjudul: Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MAN Rejoso Peterongan Jombang. Karya dari Fahmi Rifaldi, Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang terbit pada tahun 2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik statistik Regresi Linier Sederhana dan Uji Signifikansi. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Dokumentasi, dan 4) Angket.

Letak perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian tersebut pengaruh

sasarannya adalah siswa-siswi di lingkungan sekolah dan terfokus pada pembentukan karakter peserta didik Di MAN Rejoso Peterongan Jombang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sarannya adalah santri di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri dan terfokus pada perilaku akhlak terpuji santri.

4. Skripsi yang berjudul: Pengaruh lingkungan Pondok Pesantren terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi Akuntansi melalui cara belajar pada siswa MA Nurul Ulum Jekulo Kudus tahun pelajaran 2010/2011. Karya dari Ani Khoirunnisa', Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang diterbitkan pada tahun 2011.

Variabel yang sama dengan penelitian ini adalah pada variabel lingkungan pondok pesantren. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah siswa MA Nurul Ulum yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi akuntansi dan bertempat tinggal di pondok pesantren yang berjumlah 112 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian regresi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kontribusi lingkungan pondok pesantren terhadap prestasi belajar siswa melalui cara belajar siswa, maka ada pengaruh signifikan antara lingkungan pondok pesantren terhadap prestasi belajar siswa dan dapat diartikan semakin tinggi atau

semakin baik lingkungan pondok pesantren akan meningkatkan cara belajar untuk menunjang prestasi pada siswa.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pada penelitian tersebut terfokus pada mata pelajaran ekonomi akuntansi, yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terfokus pada akhlak terpuji santri, artinya semakin baik lingkungan diharapkan akan berpengaruh terhadap perilaku santri agar memiliki akhlak yang terpuji.

5. Skripsi yang berjudul: Pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon. Karya dari Anisa Fitriana M, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang diterbitkan pada tahun 2016.

Dalam penelitian ini ada variabel yang sama yaitu lingkungan pondok pesantren. Populasi yang diambil yaitu berjumlah 80 siswa kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumen. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh data yaitu fasilitas belajar memberikan pengaruh yang besar terhadap lingkungan dan hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pada penelitian tersebut memiliki dua variabel yang bersangkutan dengan variabel lingkungan pondok pesantren yaitu berupa variabel fasilitas belajar dan variabel hasil belajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis hanya menggunakan satu variabel yang bersangkutan dengan variabel lingkungan pondok pesantren yaitu berupa variabel akhlak terpuji.

### I. Penegasan Istilah

Penegasan istilah berupa definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti.<sup>11</sup> Definisi operasional yaitu konsep teoritik dalam suatu penelitian yang harus diterjemahkan dalam bentuk operasionalnya dengan tujuan untuk mempermudah usaha pengukuran dan proses pengumpulan data. Definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Penegasan Istilah**

No	Variabel	Penegasan Istilah
1.	Lingkungan	Pengertian lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. <sup>12</sup>

<sup>11</sup> Ibid, 62

<sup>12</sup> M. Abdillah, *Fikih Lingkungan: Panduan Spiritual Hidup Berwawasan Lingkungan*. (Yogyakarta: UMP AMP YKPN, 2005), 25.

2.	Akhlaq Terpuji	Akhlaq terpuji adalah sesuatu yang baik dan mesti dilakukan, yang mencakup akhlaq kepada Allah, akhlaq kepada Rasulullah, akhlaq kepada diri sendiri, orang lain, keluarga, teman sejawat, persaudaraan, akhlaq kepada hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya. <sup>13</sup>
----	----------------	--

---

<sup>13</sup> Miswar, et, al. *Akhlaq Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 6.